**BISNIS BUDIDAYA JAMUR TIRAM**

Oleh : Dwi Puji Utomo

NIM : 152120028

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Meilan Sughiarto. Msi

Dosen Pembimbing 2 : Suratna , M. AB

ABSTRAKSI

Dewasa ini kecenderungan minat masyarakat terhadap sayuran terus meningkat, akibat dari pola hidup sehat yang telah menjadi gaya hidup masyarakat, hal ini berpengaruh terhadap perkembangan bisnis jamur. Berawal dari kebutuhan masyarakat akan makanan yang bergizi dan bebas lemak membuka peluang untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan makanan itu. Sebagai tanaman sayuran, jamur berpotensi untuk dikembangkan dan mendatangkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Minat masyarakat untuk mengkonsumsi jamur terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir sehingga berpengaruh positif terhadap permintaan jamur.

Berdasarkan data MAJI (**Masyarakat Agribisnis Jamur Indonesia**), Jawa Tengah memproduksi 15-20 ton jamur merang dan 10 ton jamur tiram setiap hari. Dengan potensi ini penulis berupaya untuk memulai usaha bisnis budidaya jamur tiram. Bisnis ini akan di laksanakan Pucung RT 01, RW 06,Karangwun ,Pringsurat, Temanggung.

Target pasar yang penulis dibidik adalah kalangan pedagan sayuran dan pengepul di daerah kecamatan pringsurat Kabupaten Temanggung. Penulis memulai usaha ini dengan 1000 baglog dengan lama waktu implementasi 110 hari dengan masa produktif baglog menghasilkan jamur tiram yaitu 72 hari dengan modal awal yaitu sebesar Rp.3.600.000 dengan keuntungan usaha sebesar Rp. 1.404.000,-

Penulis telah memproyeksikan jika menggunakan 5000 baglog keuntungannya adalah Rp.7.020.000 ,- yang akan dicapai pada ahir tahun tahun 2017. Sehingga penulis berencana akan terus mengembangkan bisnis budidaya jamur tiram secara bertahap.

Kata Kunci : *Jamur Tiram , Bisnis Budidaya, Baglog*